

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan perbankan yang dianalisis dengan CAMELS hanya ROA dan LDR yang berpengaruh signifikan terhadap CSR. Sedangkan untuk CAR, KAP, NPM, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini berarti dengan kepeduliannya terhadap masyarakat (sosial) menghendaki manajemen untuk membuat perusahaan menjadi lebih *profitabel* dan lebih *likuid*.
2. Kinerja keuangan yang dianalisis dengan CAMELS hanya CAR dan KAP yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Untuk NPM, ROA, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan tingkat kesolidan manajemen, tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan juga mempertimbangkan kemampuan alat-alat likuid (dana dari pihak ketiga, pinjaman yang diterima lebih dari tiga bulan, dan modal inti) terhadap kewajiban (hutang lancar) perusahaan.
3. ROA dan LDR disamping punya pengaruh langsung terhadap harga saham juga mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui CSR. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan diharapkan mampu memberikan signal dan dapat meningkatkan nilai

perusahaan dimata investor sehingga dapat memaksimalkan *profit* dan meningkatkan *likuiditas* perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan variabel independen lainnya seperti rasio *sensitivitas*. Karena dalam penelitian ini masih belum dimasukkan dan juga rasio sensitivitas ini menunjukkan kepekaan perusahaan terhadap risiko pasar.
2. Manajemen sebaiknya memperhatikan akan rasio-rasio CAMELS sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan karena beberapa rasio-rasio dari CAMELS ada yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan dan investor juga sangat memperhatikan hal tersebut untuk pengambilan keputusan investasi.
3. Investor dan manajemen sebaiknya mulai memperhatikan mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu indikator keberlangsungan hidup perusahaan, Karena hal ini sangat penting untuk keberlangsungan hidup investasi itu sendiri.
4. Menggunakan media lain selain laporan tahunan perusahaan, misalnya *sustainability report*, karena informasi yang akan didapat akan semakin lengkap.